

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis data terhadap 80 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Korelasi

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,781 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kegiatan *Public Relations* dengan tingkat partisipasi anggota.

2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Diperoleh persamaan regresi: $Y = -6,393 + 0,872 X$

Koefisien regresi sebesar 0,872 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan kegiatan *Public Relations* akan meningkatkan tingkat partisipasi anggota sebesar 0,872 satuan.

3. Hasil Uji t

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,047 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka: H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R Square sebesar 0,610 atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *Public Relations* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 61% terhadap tingkat partisipasi anggota, sedangkan 39% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Public Relations* yang dilaksanakan oleh IKAMASI Yogyakarta periode 2024–2025 terbukti berpengaruh secara positif, kuat, dan signifikan terhadap peningkatan tingkat partisipasi anggota organisasi kemahasiswaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kegiatan *Public Relations* terhadap Tingkat Partisipasi Anggota IKAMASI Yogyakarta, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Saran praktis ini untuk Pengurus IKAMASI Yogyakarta yang diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam merancang dan melaksanakan kegiatan *Public Relations* yang lebih efektif dan partisipatif. Mengingat kegiatan *Public Relations* terbukti berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota, maka pengurus perlu mempertahankan bentuk kegiatan yang sudah berjalan dengan baik serta meningkatkan ruang keterlibatan anggota dalam setiap aspek partisipasi, khususnya pada aspek yang masih belum optimal.

2. Saran Teoritis

Pertama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait pengaruh kegiatan *Public Relations* terhadap tingkat partisipasi anggota dalam organisasi mahasiswa daerah. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi partisipasi anggota, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kedua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian *Public Relations*, khususnya dalam konteks organisasi mahasiswa, dengan memperkuat pemahaman bahwa kegiatan *Public Relations* memiliki keterkaitan langsung dengan tingkat partisipasi anggota.